

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

TRI APRILINA
NIM. 5219058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

TRI APRILINA
NIM. 5219058

Pembimbing:

Dr.Hj.SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI APRILINA
NIM : 5219058
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1
KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”, secara keseluruhan adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Januari 2022

Yang menyatakan



TRI APRILINA
NIM.5219058

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : TRI APRILINA
NIM : 5219058
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.


Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 November 2021

Pembimbing I



Pembimbing II


Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

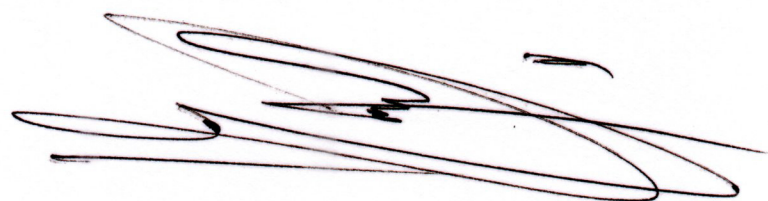
LEMBAR PESETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : TRI APRILINA
NIM : 5219058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	<u>Dr.Hj.SOPIAH, M.Ag.</u> NIP. 19710707 200003 2 001 Pembimbing I		24/11 2021
2	<u>Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.</u> NIP. 19750411 200912 1 002 Pembimbing II		24/11/ 2021

Pekalongan, 23 November 2021

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : TRI APRILINA
NIM : 5219058
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN
Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH; M.Ag.
2. Dr. H. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.
yang telah diujikan pada hari Kamis, 23 Desember 2021 dan dinyatakan lulus.


Pekalongan, 23 Januari 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007



Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Penguji Utama,



Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : TRI APRILINA
NIM : 5219058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

(.....)

Sekretaris :
Dr. H. ALI MUHTAROM, M.H.I.

(.....)

Penguji Utama :
Dr. H. SALAFUDIN, M.S.i.

(.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 23 Desember 2021

Waktu : Pukul 08.00-09.30 WIB

Hasil/ nilai : 81 / A-

Predikat kelulusan : Sangat memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah system tranliterasi arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik diatasnya)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	Z	z (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ع	Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya

Contoh: جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: كرامة الاولياء ditulis *karamatul auliya'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wawu mati ditulis *au*

Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

Contoh: سَأَنْتُمْ ditulis *a’antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu’annas*

VII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf I diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

Contoh: الشَّيْبَعَةُ ditulis *asy-Syia’ah*

VIII. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

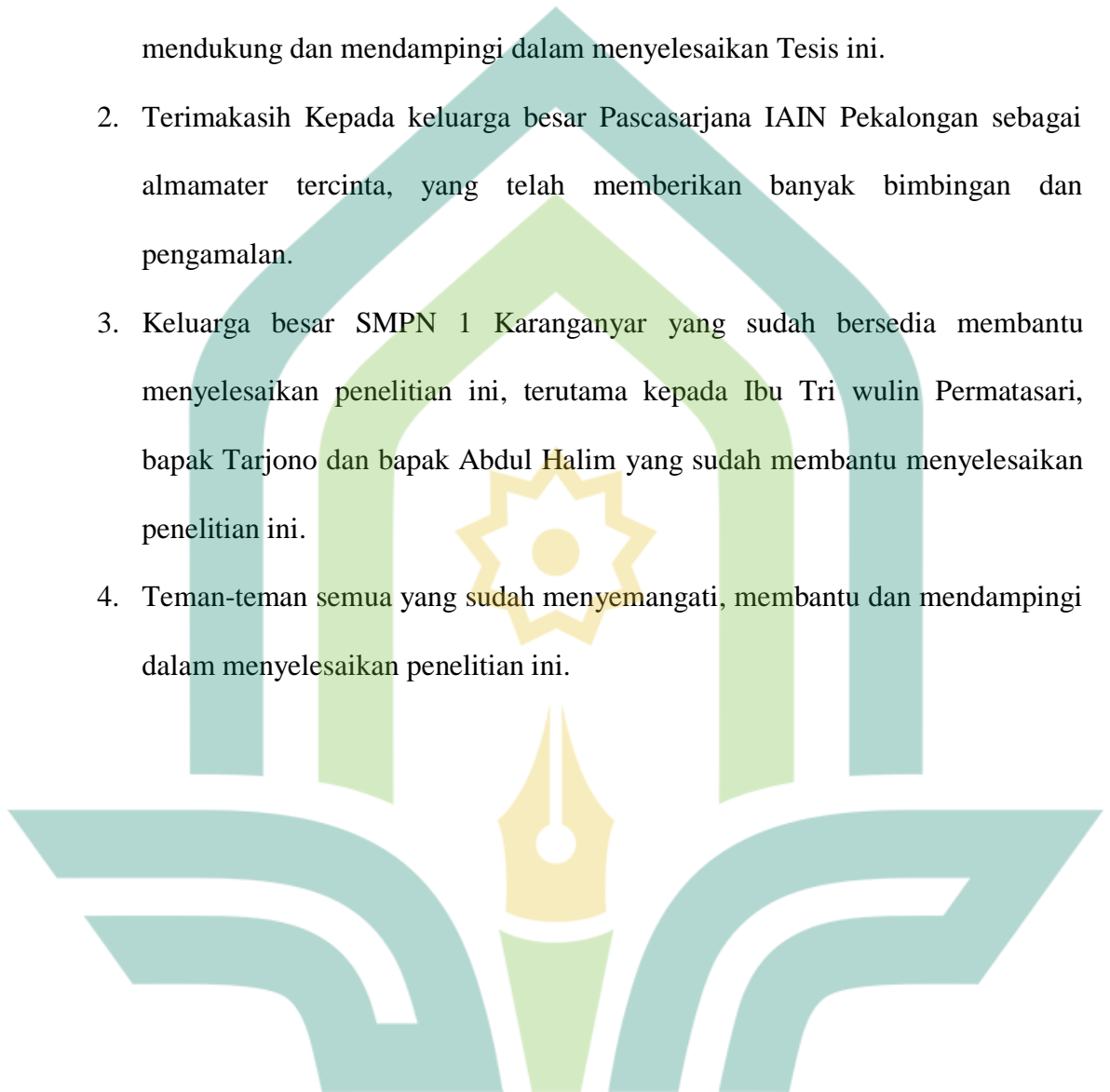
1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

Contoh : شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaihal-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk,

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu membimbing, memotivasi, mendukung dan mendampingi dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Terimakasih Kepada keluarga besar Pascasarjana IAIN Pekalongan sebagai almamater tercinta, yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengamalan.
3. Keluarga besar SMPN 1 Karanganyar yang sudah bersedia membantu menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada Ibu Tri wulin Permatasari, bapak Tarjono dan bapak Abdul Halim yang sudah membantu menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-teman semua yang sudah menyemangati, membantu dan mendampingi dalam menyelesaikan penelitian ini.



MOTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya." (HR. Muslim)



ABSTRAK

Tri Aprilina, NIM. 5219058. 2021. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam

SMPN 1 Karanganyar adalah sekolah yang terletak di daerah pedesaan dengan jaringan internet yang cenderung tidak lancar, sedangkan dalam pembelajaran daring membutuhkan jaringan internet yang lancar. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda, tidak sama dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring ini juga tentu akan berdampak bagi guru, siswa dan juga pada hasil pembelajarannya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi pembelajaran daring yang diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar?. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring di SMPN 1 Karanganyar. Apa dampak dari pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar?. Dengan tujuan penelitian: Untuk menganalisis implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan. Untuk menganalisis dampak dari sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini diantaranya: Pada tahap persiapan, guru membuat perangkat pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran daring dan membuat bahan pembelajaran daring. Pelaksanaan Pembelajaran daring menggunakan aplikasi pembelajaran. Pada tahap evaluasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Formulir. Faktor pendukung berupa bantuan kuota, sarana komputer serta dampingan dari guru dan orang tua. Faktor penghambat berupa kurang lancarnya jaringan internet, hambatan ekonomi dan rasa kejenuhan siswa. Dampak positif pembelajaran daring diantaranya siswa menjadi lebih mandiri, kreatif dan inovatif, mengembangkan pola pikir siswa dan memupuk sikap tanggung jawab pada siswa. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan guru khususnya pada bidang teknologi. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif. Dampak negatif pembelajaran daring diantaranya siswa kesulitan dalam memahami materi, siswa cepat merasa bosan, dan waktu belajar siswa lebih sedikit. Lebih menguras waktu, tenaga, dan pikiran guru. Pada tahap evaluasi nilai hasilnya kurang efektif karena guru tidak bisa memantau siswa secara langsung.

ABSTRACT

Tri Aprilina, NIM. 5219058. 2021. Implementation of Online Learning in Islamic Religious Education Subjects at SMPN 1 Karanganyar, Pekalongan Regency. Master's Thesis on Islamic Religious Education, Postgraduate Program IAIN Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Keywords: Implementation, Online Learning, Islamic Religious Education

SMPN 1 Karanganyar is a school located in a rural area with an internet network that tends to be not smooth, while online learning requires a smooth internet network. In the implementation of online learning, it certainly requires a different learning strategy, not the same as face to face learning. This online learning will also certainly have an impact on teachers, students and also on learning outcomes. The formulation of the research problem is: How is the implementation of online learning applied to Islamic religious education subjects at SMPN 1 Karanganyar?. What are the supporting and inhibiting factors for online learning at SMPN 1 Karanganyar. What is the impact of online learning on Islamic religious education subjects at SMPN 1 Karanganyar?. With the aim of the study: To analyze the implementation of online learning in Islamic religious education subjects at SMPN 1 Karanganyar, Pekalongan district. To analyze the impact of the online learning system on Islamic religious education subjects at SMPN 1 Karanganyar, Pekalongan district.

This study uses a qualitative approach. The type of research is field research (field research). The data collection technique uses observation, interview, and documentation techniques, presented with descriptive analysis techniques, so the analysis takes place during and after data collection, which is presented in narrative form.

The results of this study include: In the preparation stage, the teacher makes learning applications, plans for implementing online learning and makes online learning materials. Implementation of online learning using learning applications. At the evaluation stage of online learning using the Google Forms application. Supporting factors include quota assistance, computer facilities and assistance from teachers and parents. The inhibiting factors are the lack of smooth internet network, economic barriers and a sense of student boredom. The positive impacts of online learning include students becoming more independent, creative and innovative, developing students' mindsets and fostering an attitude of responsibility in students. Increase the knowledge and skills of teachers, especially in the field of technology. Learning activities become more creative and innovative. The negative impacts of online learning include students having difficulty understanding the material, students feel bored quickly, and students have less time to study. It takes more time, energy, and the teacher's mind. At the evaluation stage, the results are less effective because the teacher cannot monitor students directly.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur yang telah melipahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasullullah Muhammad Saw. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul ***“Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr.Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan demi kebaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan demi kebaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan menasehati.
7. Ibu Tri Wulin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Karanganyar yang telah memberikan izin peneliti, serta guru PAI dan staf SMPN 1 Karanganyar yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Segenap Dosen dan staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.

9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang.
10. Seluruh rekan guru SDN 02 Pedawang yang selalu mendukung dan membantu saya dalam penelitian ini.
11. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya tesis ini.

Atas semua bantuannya tersebut penulis tidak mampu membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah. *Jazakumullah khairon katsiron.*

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita hingga kita berada di jalan yang diridhoi-Nya. Dan tidak lupa penulis memohon kepadaNya, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 20 Januari 2022

Penulis



TRI APRILINA
NIM.5219058

DAFTAR ISI

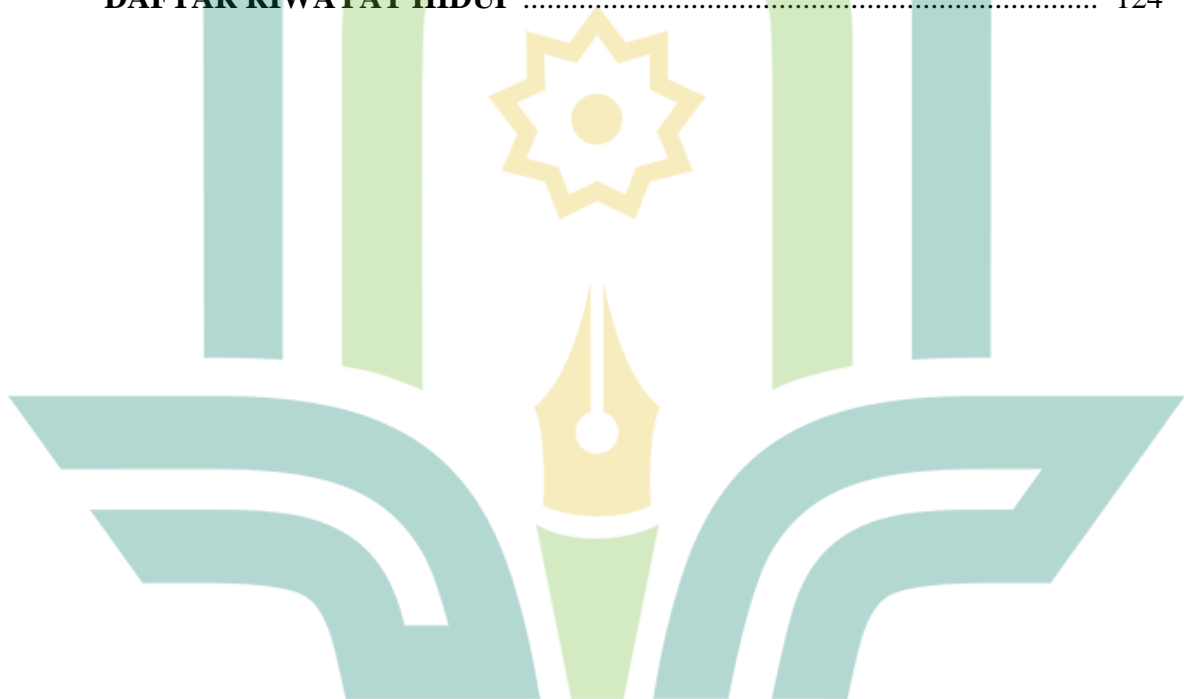
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teoretik	13
G. Kerangka Berpikir	17
H. Metode Penelitian	18
1. Pendekatan penelitian dan Jenis penelitian	18
2. Sumber data	19
3. Teknik pengumpulan data	20
4. Teknik analisis data	22
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Implementasi	26
1. Pengertian Implementasi	26
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi	27
B. Pembelajaran Daring	28
1. Pengertian Pembelajaran Daring	28
2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring	31
3. Jenis Pembelajaran Daring	38
4. Manfaat Pembelajaran Daring	40

5. Kelebihan Pembelajaran Daring	41
6. Kelemahan Pembelajaran Daring.....	42
7. Metode Pembelajaran Daring.....	43
8. Dasar Hukum Pembelajaran daring	45
C. Pendidikan Agama Islam	46
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	46
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	48
3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	53
4. Materi Pendidikan Agama Islam.....	55
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	56
6. Fungsi Pendidikan Agama Islam	57

**BAB III GAMBARAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN.**

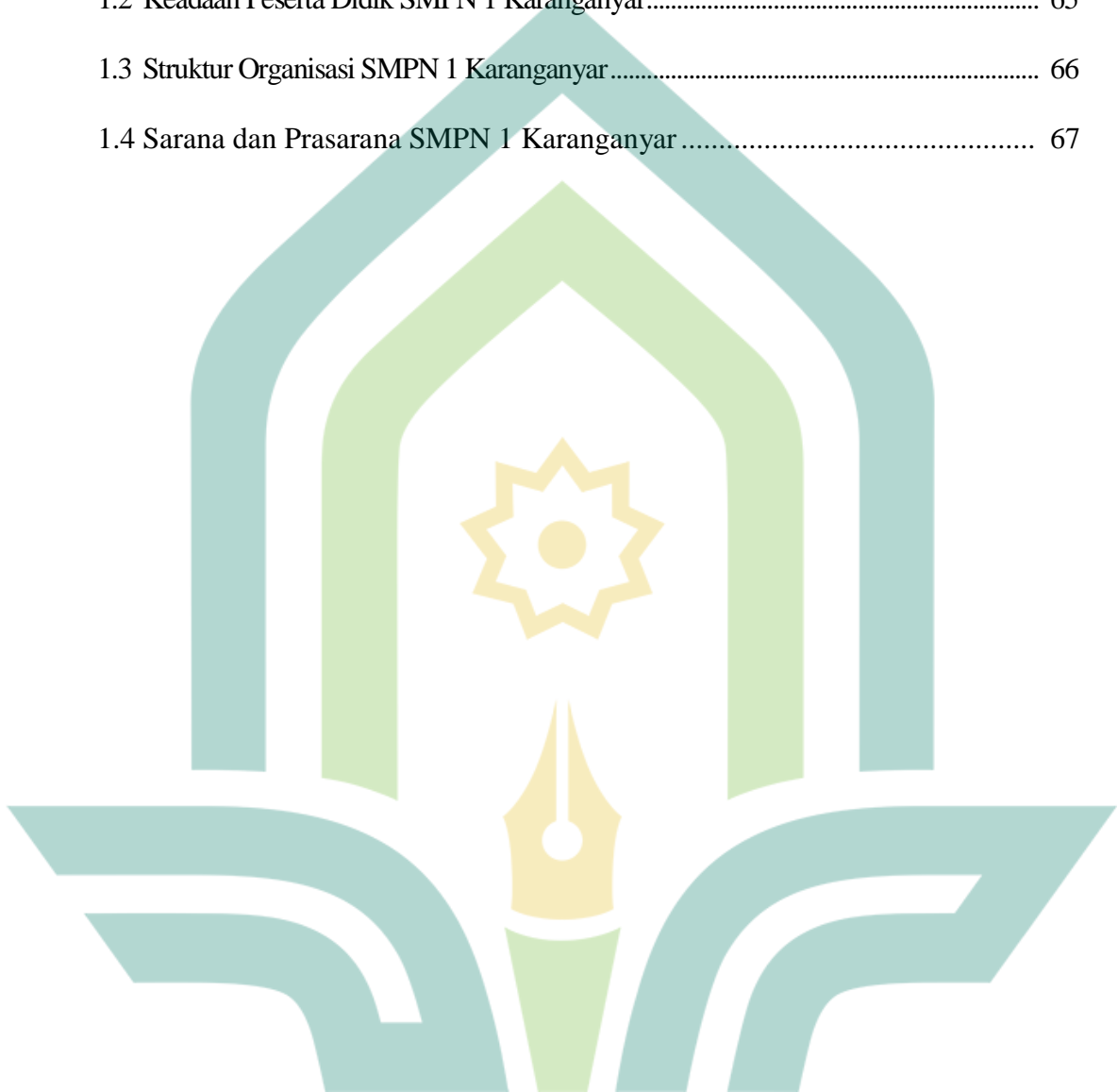
A. Gambaran Umum SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan	61
1. Letak Geografis SMPN 1 Karanganyar	61
2. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Karanganyar	61
3. Profil Sekolah SMPN 1 Karanganyar	62
4. Visi dan Misi SMPN 1 Karanganyar	63
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	63
6. Struktur Organisasi Sekolah	66
7. Keadaan sarana dan Prasarana	66
B. Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karanganyar.....	68
1. Persiapan Pembelajaran Daring	68
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	70
3. Evaluasi Pembelajaran Daring	74
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karanganyar.....	75
1. Faktor Pendukung	75
2. Faktor Penghambat.....	76
D. Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karanganyar.....	78
1. Dampak Positif	78
2. Dampak Negatif	80

BAB IV ANASILIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN.	79
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar.....	83
B. Analisis Dampak Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar.....	91
C. Analisis Dampak Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar.....	95
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124



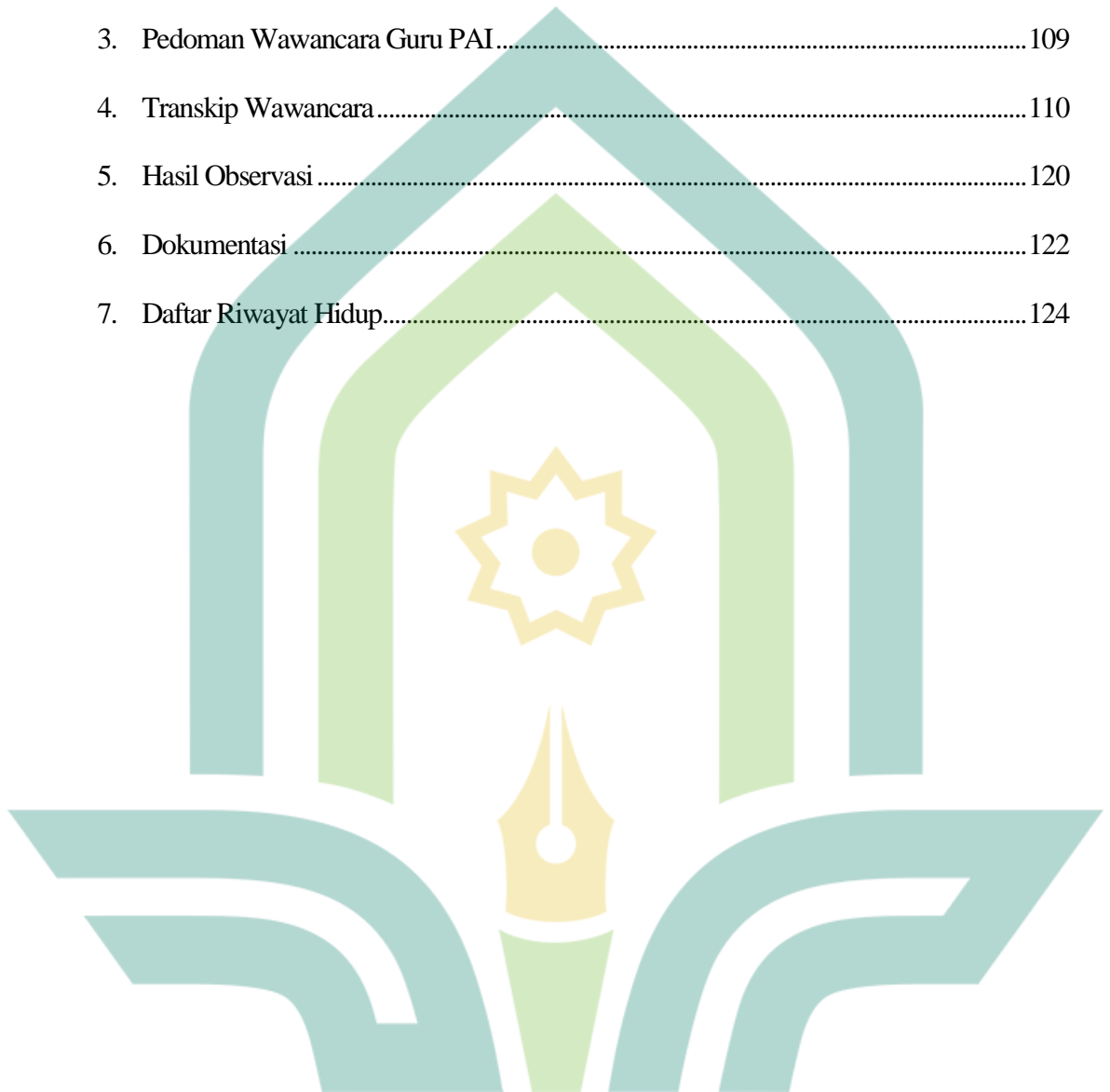
DAFTAR TABEL

1.1 Keadaan Pendidik SMPN 1 Karanganyar	64
1.2 Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Karanganyar.....	65
1.3 Struktur Organisasi SMPN 1 Karanganyar	66
1.4 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Karanganyar	67



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	107
2. Surat Keterangan Bukti Penelitian	108
3. Pedoman Wawancara Guru PAI.....	109
4. Transkrip Wawancara.....	110
5. Hasil Observasi	120
6. Dokumentasi	122
7. Daftar Riwayat Hidup.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 memaksa para guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Para guru mencari metode yang tepat untuk menyampaikan materi serta mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adanya pandemi Covid-19 ini, guru maupun peserta didik tidak dapat mengabaikan lagi manfaat dari teknologi. Guru, dan peserta didik yang dulunya belum populer dengan teknologi menjadi sedikit populer dengan teknologi. Atau dengan kata lain adanya pandemi Covid-19 ini sedikit memaksa pendidik maupun peserta didik untuk memahami manfaat dari teknologi. Hal ini tentu membuka mata kita semua bahwa kemampuan berteknologi penting untuk dimiliki terutama bagi praktisi pendidikan di era sekarang. Guru tidak seharusnya panik, karena begitu banyak pelatihan dan seminar secara online di masa pandemi untuk mengembangkan kreativitas dan skill dalam mengembangkan pembelajaran secara daring.¹

Tantangan dalam sistem pembelajaran daring yaitu kesiapan guru dan peserta didik. Yang dulunya guru mengajar secara langsung di kelas, sekarang mengalami perubahan yaitu mengajar melalui media daring.²

Dengan perubahan tersebut apakah seorang guru masih bisa melaksanakan

¹ Randy Irawan, *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*, (Yogyakarta: CV Markumi, 2020), hlm. 75.

² Dwi Sulisworo, *Praktik Pembelajaran Online Erfa Covid-19*, (Yogyakarta: CV Markumi, 2020), hlm 45.

pembelajaran dengan efektif, yang tadinya pembelajaran dilaksanakan di kelas sudah efektif apakah pembelajaran melalui media daring juga akan efektif. Awalnya ponsel hanya digunakan sebagai media komunikasi, namun sekarang bermulti fungsi dalam memberikan materi dan tugas dengan durasi waktu yang pendek. Sistem penilaian guru untuk siswa selama pandemic Covid-19 ini pun berbeda. Yang biasanya guru melakukan penilaian secara langsung, dan bisa langsung mengamati siswanya tapi sekarang guru melakukan penilaiannya melalui online, tentu hasilnya akan berbeda.

Tidak jauh dengan siswa, hampir setiap siswa melakukan berbagai hal dirumah sehingga dampak yang paling berpengaruh adalah psikologis, rumah yang tadinya digunakan untuk bermain dan bersenda gurau dengan keluarga, sekarang menjadi tempat untuk sekolah tempat bermain, dan tempat semua aktivitas. Siswa biasanya mengikuti pelajaran dengan tatap muka di kelas bersama guru juga mengalami perubahan yakni kini menerima pembelajaran di rumah secara online. Hal ini akan menjadi tantangan juga, apakah siswa dapat mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik. Pembelajaran daring membuat siswa harus lebih menerima dan memahami pelajaran tanpa dampingan langsung dari guru.

Tantangan lain dalam pembelajaran daring ini adalah masalah kuota internet dan jaringan internet yang tidak selalu lancar. Tidak semua guru dan siswa tinggal di daerah yang jaringan internetnya lancar. Juga tidak semua siswa memiliki Handphone android. Hal ini membuat orang tua bekerja mencari uang lebih ekstra lagi supaya dapat membelikan anaknya handphone

android. Masalah lain dalam pembelajaran daring saat ini yaitu guru yang masih gagap teknologi dan kurang mahir menggunakan handphone android. Tidak bisa kita pungkiri bahwa tidak semua guru sudah fasih teknologi seperti computer dan Hp. Masih banyak guru yang kewalahan dalam menggunakan media elektronik dan aplikasi pembelajaran. Guru yang masih muda akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran daring, lalu bagaimana dengan guru yang usianya sudah mendekati pensiun, tentu akan menjadi tantangan tersendiri.

Pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang penting bagi umat manusia. Pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi untuk mengenalkan ajaran Islam kepada peserta didik, supaya setelah lulus sekolah nanti peserta didik dapat menerima dan mengimplementasikan ajaran agama Islam yang diyakini dan menjadikannya sebagai pedoman hidup, oleh karena itu di setiap sekolah wajib ada pelajaran pendidikan agama Islam. Pada masa pandemi saat ini, mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak mudah untuk diajarkan. Karena didalam pelajaran pendidikan agama Islam termuat bukan hanya teori tapi juga ada materi yang perlu di praktikan, seperti praktik wudhu, tayamum dan shalat. Padahal sistem pembelajaran saat ini sedang menggunakan media daring, hal ini akan menjadi tantangan bersama bagi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam. Apakah guru pendidikan agama Islam bisa menyampaikan dan mengajarkan materi dengan baik, dan apakah siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

SMPN 1 Karanganyar dalam melaksanakan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam, tentu tidak selalu berjalan lancar, akan ada tantangan bagi guru dan siswa. Tantangan pertama yaitu jaringan internet yang kurang baik, karena SMPN 1 Karanganyar merupakan sekolah yang terletak di daerah pedesaan, hal ini akan menjadi tantangan bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring PAI, seperti yang dikatakan oleh bapak Tarjono guru PAI SMPN 1 Karanganyar:

*“Dalam melaksanakan pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar ini, tentu ada hambatan salah satunya, jaringan internet, sebagian besar siswa SMPN 1 Karanganyar tinggal di daerah pedesaan, jadi akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring, mereka harus mencari sinyal terlebih dahulu untuk mengikuti pembelajaran daring”.*³

Tantangan lain pembelajaran PAI melalui media daring di SMPN 1 Karanganyar yaitu ada beberapa siswa yang tidak paham teknologi, dan tidak semua guru paham tentang teknologi, jadi sulit untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi zaman sekarang. Seperti yang dikatakan oleh bapak Tarjono guru PAI SMPN 1 Karanganyar:

*“Pembelajaran daring ini menjadi tantangan bersama baik bagi siswa maupun guru, terkadang ada siswa yang kurang paham teknologi, seperti bagaimana cara membuka materi yang bentuknya PPT, dan bagi guru sendiri itu tidak semua guru paham tentang teknologi, dan setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda, terkadang saya meminta bantuan kepada guru yang lebih muda untuk mengajari saya bagaimana caranya menggunakan teknologi pembelajaran.”*⁴

³ Bapak Tarjono, guru PAI SMPN 1 Karanganyar, wawancara pribadi, Rabu 18 November 2020.

⁴ Bapak Tarjono, guru PAI SMPN 1 Karanganyar, wawancara pribadi, Rabu 18 November 2020.

Permasalahan lain dalam pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar juga termasuk pada ketersediaan perangkat seperti HP dan paket data. Ada beberapa siswa yang Hp nya bukan android ada juga siswa yang tidak mempunyai HP. Lalu bagaimana peserta didik akan melaksanakan proses pembelajaran PAI melalui media daring. Seperti yang dikatakan oleh bapak Tarjono guru PAI SMPN 1 Karanganyar:

*“Kendala lain yaitu ada sebagian siswa yang belum memiliki Hp android ,jadi mereka harus meminjam HP saudaranya agar dapat mengikuti pembelajaran daring”.*⁵

Dan seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Halim guru PAI SMPN 1 Karanganyar:

*“Ada juga siswa yang belum mempunyai HP, mereka yang belum mempunyai HP datang kesekolah dan dipinjami komputer sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dan mengerjakan tugas ”.*⁶

Tantangan lain pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar yaitu, terkendalanya sinyal, kuota dan kondisi ekonomi yang berbeda. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Tarjono guru SMPN 1 Karanganyar:

*“Kendala utama kita yaitu sinyal dan kuota, karena sebagian siswa tinggal di pedesaan, mereka kesusahan dalam mencari jaringan internet, ada yang mengeluhkan juga bahwa kuotanya cepat habis kalau menggunakan video pembelajaran”.*⁷

Selain itu di SMPN 1 Karanganyar di juga terdapat banyak tantangan, yaitu rasa bosan siswa dalam menjalankan pembelajaran secara daring.

Karena siswa lama-lama juga akan jenuh terus berada di rumah, mengerjakan

⁵ Bapak Tarjono, guru PAI SMPN 1 Karanganyar, wawancara pribadi, Rabu 18 November 2020.

⁶ Bapak Abdul Halim, guru PAI SMPN 1 Karanganyar, wawancara pribadi, Rabu 18 November 2020.

⁷ Bapak Tarjono, guru PAI SMPN 1 Karanganyar, wawancara pribadi, Rabu 18 November 2020.

tugas dirumah tidak bertemu guru dan teman-temanya, yang kemudian juga banyak siswa lebih memilih bermain game online daripada mengikuti pembelajaran online, seperti yang dikatan oleh ibu Tri Wulin selaku kepala sekolah SMPN 1 Karangayar:

“saya akhir-akhir ini sering mendapat laporan dari guru kalau anak-anak sudah banyak yang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran online, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas harian yang dikirim oleh guru PAI melalui google form. Pada awal pembelajaran online respon siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAI secara online sangat baik, mereka sangat respon, tapi lama-kelamaan banyak siswa yang kurang respon dalam mnegerjakan tugas secara online. Dan setelah kami lakukan home visit, kami datangi ke rumah, mereka anak-anak yang kurang aktif dalam pembelajaran online, menurut orang tua mereka, anak-anak lebih suka bermain game online dan bersosial media makanya anak-anak kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran online. Setelah itu kami beri pendekatan terhadap orang tua dan anak, walaupun dirumah anak juga harus tetap belajar. Setelah kami lakukan home visit ternyata respon anak kembali naik dalam mengerjakan tugas online.”⁸

Pembelajaran daring pada pelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar tentu tidak selalu berjalan dengan lancar, akan ada gangguan mulai dari siswa dan guru yang kurang paham teknologi, rasa bosan peserta didik, sampai sulitnya akses internet bagi para pendidik dan peserta didik yang tinggal di daerah pedesaan. Civitas akademik perkotaan akan lebih mudah menemukan jaringan internet di manapun dan kapan pun, sehingga yang dibutuhkan hanyalah kesadaran dan kemauan untuk menggunakan jaringan yang ada sebaik mungkin. Lalu bagaimana dengan guru PAI dan peserta didik yang tinggal di desa seperti di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan,

⁸ Ibu Tri Wulin Permatasari, kepala sekolah SMPN 1 Karanganyar, wawancara pribadi, Senin 1 Februari 2021.

dengan tidak adanya media belajar dan jaringan internet yang baik. Dengan latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring yang diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dari pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar?
3. Apa dampak dari pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar
3. Untuk menganalisis dampak dari sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Bisa dijadikan pedoman dan sebagai tambahan khazanah ilmu dalam bidang pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

2. Secara praktis

- a. Sebagai sumbangan praktis tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Sebagai bahan evaluasi tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran kepada peneliti lain sebagai bahan perbandingan referensi.
- d. Sebagai bahan empirik bagi pengelola instansi pendidikan khususnya di Sekolah SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan guna mengetahui bagaimana pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan berbagai dampaknya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sa'Dullah yang berjudul *"Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMPN N Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi dengan menggunakan metode wawancara secara online melalui *Google Form*. Hasil penelitian ini yaitu, guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Banyubiru sebagai responden penelitian ternyata memiliki keunggulan dalam mempersiapkan proses pembelajaran di masa covid-19 ini. Dalam PJJ mereka mampu untuk terus bekerja dengan mengoptimalkan

semua potensi yang ada melalui media elektronik. Kesulitan dan juga kemudahan dalam penerapan PJJ memang tidak dapat dihindari, mengingat jarak dan akses siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak berjalan seperti yang diinginkan.⁹ Persamaan penelitian Muhammad Sa'Dullah dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui sistem online, perbedaannya yaitu penelitian Muhammad Sa'Dullah membahas tentang Pandemi Covid-19 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran daring pada pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotus Saidah dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme untuk Generasi Digital*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kebermaknaan pembelajaran adalah kunci keberdayaan siswa di era digital. Penelitian ini membuktikan bahwa kebermaknaan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk generasi digital dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran konstruktivistik berbasis digital.¹⁰ Persamaan penelitian Zahrotus Saidah dengan penelitian ini yaitu sama membahas tentang pembelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan perbedaannya penelitian

⁹ Muhammad Sa'Dullah, Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMPN N Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020, *Tesis: IAIN Salatiga*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hlm. 6.

¹⁰ Zahrotus Saidah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme untuk Generasi Digital, *Tesis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 13.

Zahrotus Saidah membahas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme untuk Generasi Digital, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran daring pada pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Apsan Arjoyo yang berjudul “*Implementasi Model E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 6 Bengkulu Selatan*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang implementasi E-Learning pada mata pelajaran PAI di SMA N 6 Bengkulu Selatan, penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan menciptakan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan mengikuti perkembangan zaman. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran E-Learning menggunakan Facebook dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya seperti Facebook Note, Grup dan lainnya. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi E-Learning PAI diantaranya kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan E-Learning, koneksi internet diluar sekolah. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan E-Learning PAI di SMA N 6 Bengkulu Selatan yaitu berupa perlengkapan multimedia, jaringan internet, komputer, sistem dan aplikasi e-learning dan konten e-learning.¹¹ Persamaan penelitian Apsan Arjoyo dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran online pada pelajaran PAI, perbedaanya yaitu penelitian terdahulu membahas Model E-Learning pada Mata Pelajaran

¹¹ Apsan Arjoyo Implementasi Model E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 6 Bengkulu Selatan, *Tesis: IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2015), hlm. 3.

Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran daring pada pelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Eny Lisyanti yang berjudul, “*Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif yang dilakukan di sekolah SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan jumlah 14 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam Jurnal tersebut, dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran PAI secara daring di SMA Muhammadiyah 3 Jember menggunakan dua aplikasi yaitu aplikasi edmodo dan aplikasi google drive. Untuk kegiatan pembelajarannya menggunakan aplikasi edmodo, sedangkan untuk kegiatan evaluasinya menggunakan aplikasi google drive dan aplikasi edmodo. Faktor penunjangnya yaitu kesiapan media yang *support* program, kekuatan sinyal di tempat siswa dan guru. Faktor penghambatnya yaitu beberapa siswa belum memiliki media sendiri dan kadang sinyal di tempat siswa kurang mendukung.¹² Terdapat Persamaan antara Jurnal di atas dengan penelitian ini yaitu topik pembahasannya tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI. Selain persamaan terdapat pula Perbedaan antara penelitian ini dengan Jurnal di atas yaitu, penelitian ini meneliti tentang pembelajaran PAI melalui media daring pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Karanganyar,

¹² Eny Lisyanti, “Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember”, (Jember: *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 2020), hlm. 1.

sedangkan Jurnal di atas meneliti tentang Implementasi pembelajaran dari PAI di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Penelitian yang dilakukan oleh Masruroh Lubis Dkk yang berjudul “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)*”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara melalui aplikasi Zoom dan WA, observasi secara online dan dokumentasi. Dalam jurnal tersebut, dijelaskan bahwa selama masa pandemic Covid-19 ini pembelajaran PAI tetap dilaksanakan tetapi dengan system pembelajaran berbasis internet. Kebijakan ini selalu diterapkan dengan mengikut aturan pemerintah.¹³ Terdapat persamaan Jurnal di atas dengan penelitian ini yaitu membahas pembelajan PAI melalui daring E-learning. Terdapat pula perbedaan antara penelitian ini dengan Jurnal di atas yaitu, penelitian ini membahas tentang pembelajaran PAI melalui media daring di SMPN 1 Karanganyar, sedangkan jurnal di atas membahas tentang penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan system *E-Learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hikmat Dkk yang berjudul, “*Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online*”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Dalam jurnal tersebut, dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media daring Zoom dan Whatsapp cukup efektif untuk mata pelajaran yang

¹³ Masruroh Lubis Dkk, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning”, (Medan: *Jurnal STAI Sumatera Medan (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)*, Vol.1 No.1, 2020), hlm. 1.

isinya teori, sedangkan untuk mata pelajaran yang isinya praktik, menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut kurang efektif.¹⁴ Persamaan Jurnal di atas dengan penelitian ini yaitu, topik pembahsan yang sama tentang pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan Jurnal di atas yaitu, penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran daring pada pelajaran PAI, sedangkan jurnal di atas membahas tentang efektif atau tidaknya pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.

Kebaruan atau hal baru (*novelty*) dari penelitian ini adalah, penelitian ini fokus membahas tentang bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar, dengan pembahasannya meliputi, bagaimana proses pembelajarannya mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, dan bagaimana dampak positif dan dampak negatifnya dari pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

F. Kerangka Teoretik

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan

¹⁴ Hikmat, DKK, "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online", (Bandung: *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020), hlm. 1.

atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁵

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap selesai. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan. Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.¹⁶ Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Pembelajaran Daring

Para pakar memiliki definisi tentang sistem pembelajaran daring yang berbeda-beda. Ada beberapa tokoh yang mengemukakan definisi mengenai sistem pembelajaran daring. Menurut Carey pembelajaran daring sebagai suatu pembelajaran melalui mesin komunikasi terletak pada

¹⁵ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

¹⁶ Guntur Setiawan, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

proses digitalisasi yang memungkinkan segala bentuk informasi dibawa dengan efisien dan saling berbaur. Materi pembelajaran berbentuk gabungan data, teks, suara dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan internet. Menurut M. Romli dalam pembelajaran daring segala jenis atau format media pembelajaran hanya bisa diakses melalui internet berisi teks, video dan suara, sebagai sarana komunikasi pembelajaran secara daring.

Meidawati mendefinisikan pembelajaran daring sebagai proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dengan kondisi peserta didik dan gurunya berada dalam lokasi yang terpisah. Hal tersebut membutuhkan alat komunikasi atau media pembelajaran online untuk menghubungkan keduanya. Pembelajaran daring tak terbatas ruang dan waktu, dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, selama ada sarana yang mendukung untuk digunakan.

Dari definisi-definisi di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan internet untuk kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran berbentuk gabungan data, teks, suara dan berbagai jenis gambar. Pembelajaran dalam jaringan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Guru dan peserta didik dapat berinteraksi melakukan pembelajaran daring dengan aplikasi pembelajaran yang ada di Hanphone android atau computer, seperti

aplikasi google classroom, whatsapp, zoom, google meet maupun aplikasi lainnya.¹⁷

3. Pendidikan Agama Islam

Para pakar Pendidikan Agama Islam memiliki definisi tentang Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda. Ada beberapa tokoh yang mengemukakan definisi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ibnu Miskawaih membangun konsep pendidikan Agama Islam yang bertumpu pada pendidikan akhlak. Menurut Ibnu Miskawaih dasar Pendidikan Agama Islam yang pertama adalah syariat, Ibnu Miskawaih tidak menjelaskan secara pasti tentang dasar pendidikan. Namun secara tegas ia menyatakan bahwa syariat agama merupakan penentu bagi lurusnya karakter manusia. Dengan demikian syariat agama merupakan landasan pokok bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang merujuk kepada Al-Quran dan Sunnah. Tujuan pendidikan Agama Islam yang dirumuskan Ibnu Miskawaih adalah terwujudnya sikap bathin yang mampu mendorong perbuatan baik sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan sejati.

Ibnu Sina berpendapat bahwa dalam Pendidikan Agama Islam akhlak merupakan hal yang paling pokok, karena akhlak mulia menjadi salah satu indikator penting perumusan tujuan sistem pendidikan Nasional. Pendidikan Agama Islam harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang kearah perkembangan yang sempurna

¹⁷ Dwi Sulisworo, *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*, (Yogyakarta: CV Markumi, 2020), hlm. 14.

yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang berkulitas, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta cerdas dalam menyelesaikan berbagai persoalan sehingga menemukan kebahagiaan hakiki.

Menurut K.H. Hasyim Asy'ari Pendidikan Agama Islam hendaknya mampu menghantarkan umat manusia menuju kemaslahatan, menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan Agama Islam hendaknya mampu mengembangkan serta melestarikan nilai-nilai kebajikan dan norma-norma Islam kepada generasi penerus umat dan penerus bangsa. Umat Islam harus maju dan berjalan sesuai dengan nilai dan norma-norma Islam.¹⁸

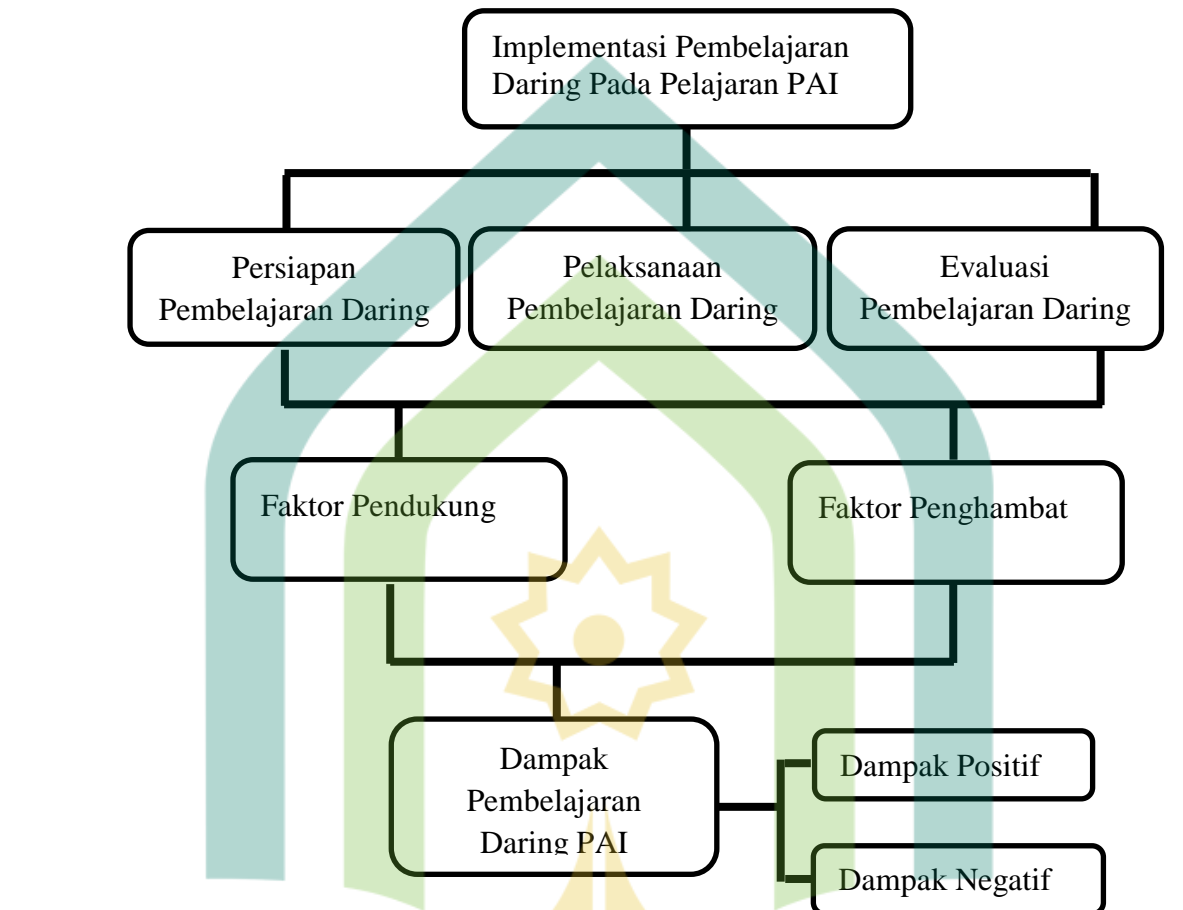
Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berguna bagi bangsa, senantiasa cerdas dalam menghadapi tantantan zaman, dan sebagai pedoman hidup bahagia dunia dan akhirat.

G. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai implementasi pembelajaran daring pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Pembahasannya meliputi persiapan pembelajaran daring, Pelaksanaan pembelajaran daring, Evaluasi Pembelajaran daring, faktor penghambat dan pendukung, dan dampak dari

¹⁸ Fadriati, *Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam (Klasik dan Kontemporer)*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2016), Hlm. 92.

sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karangayar Kabupaten Pekalongan.



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskripsi-analisis. Pendekatan kualitatif ini menekankan pada data deskriptif dalam bentuk bahasa atau kata-kata.¹⁹ Alasan peneliti menggunakan

¹⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

pendekatan ini adalah untuk mendeskripsi dan menganalisis bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan, dan juga untuk mendeskripsi dan menganalisis dampak dari implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan di lokasi terjadinya langsung.²⁰ Yaitu suatu penelitian yang berlangsung di tempat penelitian untuk menyelidiki gejala yang diamati.²¹ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan guna memperoleh informasi yang akurat melalui wawancara kepada objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu berupa data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian di lapangan.²² Adapun dalam penelitian ini Sumber data primernya yaitu guru PAI SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan, dan kepala sekolah SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan.

²⁰ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 52.

²¹ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Badung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan dan dijadikan sebagai pendukung data primer.²³ Data sekunder dari penelitian ini mengambil dari buku-buku, dokumen-dokumen serta jurna-jurnal dan arsip-arsip atau data-data SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses mengumpulkan data dari objek yang diteliti, dengan untuk mendapat informasi yang jelas mengenai objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan data yang valid.²⁴ Adapun teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati langsung dan memperoleh data berdasarkan fakta-fakta lapangan mengenai implementasi pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dari objek penelitian. Data diperoleh melalui proses tanya jawab antara peneliti (*interviewer*) dan objek yang diteliti yaitu orang yang diwawancarai (*interviewee*).²⁵ Adapun alasan peneliti menggunakan metode wawancara ini yaitu untuk memperoleh data secara langsung untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 146-147.

²⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 19.

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

wawancara kepada guru PAI dan kepala sekolah SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa gambar (foto), sumber tertulis, film maupun karya yang dapat mendukung data penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang ketiga karena penelitian yang menggunakan metode wawancara dan observasi akan lebih valid apabila didukung dengan dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* model Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*).

a. Pengumpulan data (*data collection*),

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Pada

²⁶ Beni Ahmad Saebani dan Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 161.

tahap ini peneliti akan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPN 1 Karanganyar.

b. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data bertujuan untuk membuat data yang diteliti lebih rinci. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini berupa merangkum data, memfokuskan data pada hal-hal yang penting, dan memilih hal-hal yang pokok tentang implementasi pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar kabupaten Pekalongan.

c. Penyajian Data (data display)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, dan table sebagai narasinya. Penyajian data dalam bentuk teks naratif bertujuan untuk pembuatan simpulan. Dalam penelitian ini data hasil observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI di SMPN 1 Karanganyar mengenai implementasi pembelajaran daring PAI di deskripsikan melalui kalimat naratif, lalu disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti melakukan pencatatan. Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk narasi, lalu data disusun secara sistematis agar mudah dipahami, setelah itu barulah dapat ditarik kesimpulan berupa data yang dapat menjawab rumusan masalah.²⁷

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, sub bab pertama tentang Implementasi Pembelajaran Daring, meliputi: Pengertian Implementasi, Pengertian Pembelajaran Daring, Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring, Manfaat Pembelajaran Daring, Kelebihan Pembelajaran daring, Kelemahan Pembelajaran daring, Metode Pembelajaran Daring, Dasar Hukum Pembelajaran Daring. Sub bab kedua tentang Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam), Tujuan Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Karakteristik

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244-253.

Pendidikan Agama Islam, Materi dalam Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam.

Bab III Gambaran umum SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, Meliputi: letak geografis, profil sekolah, visi dan misi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana. Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Dampak dari implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, Sub bab pertama tentang: Analisis Implementasi Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, meliputi: Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi. Sub bab kedua: Analisis Dampak dari implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar berjalan dengan lancar dengan tahapan sebagai berikut:

a. **Persiapan Pembelajaran Daring**

Pada tahap persiapan, pertama guru membuat aplikasi pembelajaran daring diantaranya Whatsapp, Goole Classroom, Zoom dan Google Formulir, kedua guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran daring dan terakhir membuat bahan pembelajaran daring.

b. **Pelaksanaan Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring di SMPN 1 Karanganyar terlaksana dengan baik menggunakan aplikasi Whatsapp, Google Classroom dan Zoom, tapi yang lebih sering digunakan adalah aplikasi Whatsapp, karena lebih mudah sinyalnya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi dalam bentuk file PPT, Pdf, Foto atau Video kemudian siswa mempelajari materi yang diberikan secara mandiri, jika ada siswa yang belum paham siswa bertanya kepada guru melalui aplikasi pembelajaran yang digunakan.

c. **Evaluasi Pembelajaran Daring**

Pada tahap evaluasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Formulir, yaitu berupa penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS).

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar berjalan dengan lancar dengan tahapan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Dukungan dari sekolah berupa dampingan dan sarana prasarana, dukungan dari pemerintah berupa bantuan kuota internet, dukungan dari orang tua berupa fasilitas Hp android dan tambahan kuota.

b. Faktor Penghambat

Hambatan jaringan internet yang kurang baik, hambatan keadaan ekonomi yang berbeda-beda ada siswa yang tidak bisa beli kuota dan tidak memiliki HP android, hambatan dari rasa kebosanan siswa yaitu banyak siswa yang merasa jenuh mereka lebih memilih bermain game daripada mengikuti pembelajaran.

3. Dampak Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karanganyar:

a. Dampak Positif

Dampak positif pembelajaran daring terhadap siswa yaitu menjadi lebih mandiri, kreatif dan inovatif, mengembangkan pola pikir siswa dan memupuk sikap tanggung jawab pada siswa. Dampak positif pembelajaran daring terhadap guru yaitu, menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan guru khususnya pada bidang teknologi. Dampak positif pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran PAI yaitu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif pembelajaran daring terhadap siswa yaitu, siswa kesulitan dalam memahami materi, siswa cepat merasa bosan, dan waktu belajar siswa lebih sedikit. Dampak negatif pembelajaran daring terhadap guru yaitu, lebih menguras waktu, tenaga, dan pikiran sehingga waktu isitirahat bagi guru berkurang. Dampak negatif pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran PAI yaitu, pada tahap evaluasi pembelajaran nilai yang dihasilkan siswa bisa saja bukan dari hasil pengerjaanya sendiri.

B. Saran

1. Saran Kepada Guru

Demi terlaksananya pembelajaran daring yang baik, guru dapat menggunakan beberapa media pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

2. Saran Kepada Siswa

Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara mandiri di rumah, sebaiknya siswa tetap mengikuti pembelajaran dengan baik, tetap belajar secara mandiri dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan jujur dan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2005. *Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afnibar. 2020. “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar”. Padang: *Jurnal UIN Imam Bonjol Padang*.
- Ahyat, Nur. 2017. “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Edusiana Surabaya*.
- Al-Rasyidin. 2005. *Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantari Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputar Pers.
- Arifin. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arjoyo, Apsan. 2015. “Implementasi Model E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 6 Bengkulu Selatan”. Tesis IAIN Bengkulu.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Bafadal. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Batubara, Hamdan Husein. 2016. “Penggunaan Google Form Sebagai alat Banjari”. *Jurnal Universitas Kalimantan Banjarmasin*.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadriati. 2016. *Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam (Klasik dan Kontemporer)*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.
- Fatoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hadisi, L & Muna W. 2015. "Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)". Kendari: Jurnal Al-Ta'dib IAIN Kendari.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hikmat, dkk. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online". Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Irawan, Randy. 2020. *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*. Yogyakarta: CV Markumi.
- Jayul, Achmad. 2020. "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19". Banyuwangi: Jurnal Universitas PGRI Banyuwangi.
- Lisyanti, Eny. 2020. "Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Jember". Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember.
- Lubis, Masruroh Dkk. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning". Jurnal STAI Sumatera Medan.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monica, Junita. 2020. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19". Jurnal Universitas ARS Bandung.

- Muhaimin. 2013. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munir. 2008. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Penekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung.
- Rahayu, Aryuna Dini. 2021. "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Ramayulis. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sa'Dullah, Muhammad. 2020. "Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMPN N Banyubiru Kabupaten Semarang)". Tesis IAIN Salatiga.
- Sabran. 2020. "Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran". Makassar: *Jurnal UIN Makassar*.
- Saebani, Beni Ahmad dan Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safitri, Ririn Ayu Nita Dkk. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". *Jurnal IAHN Palangka Raya*.
- Sahidillah, Muhammad Wildan. 2019. "Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa". *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Saidah, Zahrotus. 2014. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme untuk Generasi Digital". Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, Joko. 2002. *Kamus Lengkap 200 Juta*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisworo, Dwi. 2020. *Praktik Pembelajaran Online Erfa Covid-19*. Yogyakarta: CV Markumi.
- Sulisworo, Dwi. 2020. *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*. Yogyakarta: CV Markumi.
- Suryani, Lilis. 2019. "Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada guru-guru Bahasa Inggris SMP di Subang". *Jurnal IKIP Siliwangi Subang*.
- Syafaat, Aat, Dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2000. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaidillah, Muh. Haris, Dkk. 2019. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP DAN SMA". *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*.
- Zuhairini. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 507 /In.30/Ps/AD.05/10/2020

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

Kepala SMPN 1 Karanganyar Kab. Pekalongan
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Tri Aprilina
NIM : 5219058
Program Studi : PAI
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI MELALUI MEDIA
DARING DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANGANYAR

Alamat : Jl. Kebunsari-Karangsari-Karanganyar-Pekalongan ☒ 51182
Telp. (0285) 3830932 E-mail : smp1karanganyar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.4/253/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : TRI WULIN PERMATASARI, S. Pd.,M.Pd.
NIP : 19670808 198902 2 002
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Karanganyar Kab. Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRI APRILINA
N P M : 5219058
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Program Pasca Sarjana
Universitas : IAIN Pekalongan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN"**. mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan pada tanggal 16 November 2020 – 22 Februari 2021.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Karanganyar, 24 November 2021
Kepala Sekolah,



TRI WULIN PERMATASARI, S. Pd.,M.Pd.
NIP 19670808 198902 2 002

PEDOMAN WAWANCARA

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar?
3. Aplikasi pembelajaran apa saja yang di digunakan dalam pembelajaran daring PAI di SMPN 1 karanganyar?
4. Bagaimana tahapan dalam proses pembelajaran daring PAI.?
5. Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi pembelajaran yang digunakan?
6. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran daring PAI?
7. Sarana apa saja yang mendukung kegiatan pembelajaran daring PAI?
8. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran daring PAI?
9. Apa saja dampak positif dari pembelajaran daring PAI bagi siswa, bagi guru dan bagi hasil pembelajaran PAI?
10. Apa saja dampak negatif dari pembelajaran daring PAI bagi siswa, bagi guru dan bagi hasil pembelajaran PAI?

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : Rabu, 18 November 2020.
Alamat : SMPN 1 Karanganyar
Informan : 1. Bapak Tarjono, M.S.I. (guru PAI)
2. Bapak Abdul Halim, S.Pd.I. (guru PAI)

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring?

Jawaban:

Alternatif pertama yang kami buat dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu, membuat grup whatsapp sebagai media komunikasi dan sebagai sarana ruang pembelajaran daring, setiap guru membuat grup whatsapp sejumlah kelas yang diampu masing-masing guru. sebelum pelaksanaan pembelaran daring, kami para guru mengadakan sosialisasi dengan siswa dan wali murid melalui surat pemberitahuan yang dikirimkan melalui grup WA setiap kelas masing-masing, yang isinya tentang pemberitahuan bahwa pada masa pandemic ini pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Yaitu menggunakan aplikasi whatsapp, sedangkan untuk jadwal pelajaranya masih utuh seperti biasa sebelum pandemi. dengan adanya pembelajaran daring ini, semua guru SMPN 1 Karanganyar membuat RPP dan Silabus pembelajaran, dalam masa pembelajaran daring ini maka RPP dan Silabusnya juga berubah menjadi RPP Pembelajaran daring. proses persiapan bahan materi ajar yaitu, pertama mencari materi apa saja yang akan disampaikan kepada siswa, kemudian materi saya rangkum di laptop kemudian dipindahkan ke HP, atau dari Buku ke HP, dan mencari refensi-referensi lain dari sumber internet, file.nya bisa berupa PPT, word, Pdf dan video pembelajaran, yang kemudian nantinya saya share kepada siswa melalui Whatsapp.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar?

Jawaban:

semua guru SMP Karanganyar mempunyai grup kelas masing-masing yang diampunya, kenapa kita lebih sering menggunakan whatsapp grup, karena kendala utama kita yaitu di sinyal dan kuota, jika harus selalu menggunakan zoom itu akan

menguras banyak kuota, dan banyak siswa juga yang mengeluhkan sinyalnya susah, kuotanya cepat habis, karena mayoritas siswa SMPN 1 Karanganyar adalah tinggal di daerah pedesaan yang jaringan internet atau sinyalnya masih susah. Jadi kita lebih sering menggunakan whatsapp supaya siswa mudah dalam mengikuti pembelajaran

3. Aplikasi pembelajaran apa saja yang di digunakan dalam pembelajaran daring PAI di SMPN 1 karanganyar?

Jawaban:

Untuk pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp grup, google classroom dan zoom, tapi lebih sering menggunakan Whatsapp. saya pernah menggunakan aplikasi zoom untuk pembelajaran PAI, hanya saja ya itu tadi karena letak SMPN 1 Karanganyar di pedesaan maka kami terkendala sinyal, anak-anak juga sering mengeluhkan kalau menggunakan zoom kuotanya cepat habis dan sinyalnya juga susah, jadi sekarang sudah jarang menggunakan zoom

4. Bagaimana tahapan dalam proses pembelajaran daring PAI.?

Jawaban:

Pertama guru menyapa siswa, diawali dengan salam dan menanyakan kabar, kemudian guru menyampaikan judul materi PAI yang akan dielajari dengan memberikan materi PAI berupa file PPT, Word, Pdf atau Video, kemudian guru menjelaskan isi dari materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi PAI yang dipelajari, siswa memberikan jawaban melalui foto atau video

5. Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi pembelajaran yang digunakan?

Jawaban:

Kelebihan pembelajaran daring PAI menggunakan aplikasi Whatsapp di SMPN 1 Karanganyar yaitu, sinyalnya mudah diakses oleh semua siswa, hemat kuota, dan semua siswa sudah biasa menggunakan Whatsaap. Selain kelebihan tersebut, pembelajaran daring menggunakan Whatsapp juga terdapat kelemahannya yaitu, penyampaian dan pemahaman materi kurang maksimal, beberapa siswa ada yang tidak aktif, sedangkan guru tidak bisa memantau. Kelebihan dan kekurangan

aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar yaitu, gampang digunakan karena sinyalnya lebih mudah dan juga hemat kuota. Kekuranyanya yaitu penyampaian dan pemahaman materi kurang maksimal, siswa harus membaca dan memahami materi sendiri dan kadang beberapa siswa ada yang tidak aktif dan tidak bisa terpantau. Kelebihan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar yaitu, penyampaian materi lebih jelas, pembelajaran lebih menarik, guru bisa memantau aktivitas siswa dan dapat melihat satu sama lain. Kekurangannya yaitu boros kuota, susah digunakan di tempat yang jaringan internetnya sedikit

6. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran daring PAI?

Jawaban:

Kami para guru juga melakukan rapat evaluasi tentang pembelajaran daring, mengenai prosesnya, kendalanya, tentang siswanya, dan juga tentang penilaian PH, PTS dan PAS. pada tahap evaluasi, yaitu evaluasi pelajaran PAI terhadap siswa dalam pembelajaran daring ini, saya menggunakan google form sebagai medianya, evaluasinya yaitu berupa penilaian harian, PTS dan PAS, saya menggunakan aplikasi google form, terkadang juga menggunakan soal dikertas nanti siswa mengambil ke sekolah

7. Sarana apa saja yang mendukung kegiatan pembelajaran daring PAI?

Jawaban:

Bagi siswa dan guru ada bantuan kuota gratis dari pemerintah, bagi guru di sekolah juga ada Wifi, sarana lain seperti handphone dengan berbagai macam aplikasinya, bagi siswa yang tidak memiliki handphone di fasilitasi sekolah menggunakan komputer di laboratorium untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

8. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran daring PAI?

Jawaban Bapak Abdul Halim:

Dalam melaksanakan pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar ini, tentu ada hambatan salah satunya, jaringan internet, sebagian besar siswa SMPN 1 Karanganyar tinggal di daerah pedesaan, jadi akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring, mereka harus mencari sinyal terlebih dahulu untuk mengikuti

pembelajaran daring. Kendala lain yaitu ada sebagian siswa yang belum memiliki Hp android ,jadi mereka harus meminjam HP saudaranya agar dapat mengikuti pembelajaran daring

Jawaban Bapak Tarjono:

Pembelajaran daring ini menjadi tantangan bersama baik bagi siswa maupun guru, terkadang ada siswa yang kurang paham teknologi, seperti bagaimana cara membuka materi yang bentuknya PPT, dan bagi guru sendiri itu tidak semua guru paham tentang teknologi, dan setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda, terkadang saya meminta bantuan kepada guru yang lebih muda untuk mengajari saya bagaimana caranya menggunakan teknologi pembelajaran. Ada juga siswa yang belum mempunyai HP, mereka yang belum mempunyai HP datang kesekolah dan dipinjami komputer sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dan mengerjakan tugas.



TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : Senin, 11 Januari 2021.
Alamat : SMPN 1 Karanganyar
Informan : Bapak Tarjono, M.S.I. (guru PAI)

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring?

Jawaban:

Alternatif pertama yang kami buat dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu, membuat grup whatsapp sebagai media komunikasi dan sebagai sarana ruang pembelajaran daring, setiap guru membuat grup whatsapp sejumlah kelas yang diampu masing-masing guru. sebelum pelaksanaan pembelaran daring, kami para guru mengadakan sosialisasi dengan siswa dan wali murid melalui surat pemberitahuan yang dikirimkan melalui grup WA setiap kelas masing-masing, yang isinya tentang pemberitahuan bahwa pada masa pandemic ini pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Yaitu menggunakan aplikasi whatsapp, sedangkan untuk jadwal pelajaranya masih utuh seperti biasa sebelum pandemi. dengan adanya pembelajaran daring ini, semua guru SMPN 1 Karanganyar membuat RPP dan Silabus pembelajaran, dalam masa pembelajaran daring ini maka RPP dan Silabusnya juga berubah menjadi RPP Pembelajaran daring. proses persiapan bahan materi ajar yaitu, pertama mencari materi apa saja yang akan disampaikan kepada siswa, kemudian materi saya rangkum di laptop kemudian dipindahkan ke HP, atau dari Buku ke HP, dan mencari refensi-referensi lain dari sumber internet, file.nya bisa berupa PPT, word, Pdf dan video pembelajaran, yang kemudian nantinya saya share kepada siswa melalui Whatsapp.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring PAI di SMPN 1 Karanganyar?

Jawaban:

semua guru SMP Karanganyar mempunyai grup kelas masing-masing yang diampunya, kenapa kita lebih sering menggunakan whatsapp grup, karena kendala utama kita yaitu di sinyal dan kuota, jika harus selalu menggunakan zoom itu akan menguras banyak kuota, dan banyak siswa juga yang mengeluhkan sinyalnya

susah, kuotanya cepat habis, karena mayoritas siswa SMPN 1 Karanganyar adalah tinggal di daerah pedesaan yang jaringan internet atau sinyalnya masih susah. Jadi kita lebih sering menggunakan whatsapp supaya siswa mudah dalam mengikuti pembelajaran

3. Aplikasi pembelajaran apa saja yang di digunakan dalam pembelajaran daring PAI di SMPN 1 karanganyar?

Jawaban:

Untuk pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp grup, google classroom dan zoom, tapi lebih sering menggunakan Whatsapp. saya pernah menggunakan aplikasi zoom untuk pembelajaran PAI, hanya saja ya itu tadi karena letak SMPN 1 Karanganyar di pedesaan maka kami terkendala sinyal, anak-anak juga sering mengeluhkan kalau menggunakan zoom kuotanya cepat habis dan sinyalnya juga susah, jadi sekarang sudah jarang menggunakan zoom

4. Bagaimana tahapan dalam proses pembelajaran daring PAI.?

Jawaban:

Pertama guru menyapa siswa, diawali dengan salam dan menanyakan kabar, kemudian guru menyampaikan judul materi PAI yang akan dielajari dengan memberikan materi PAI berupa file PPT, Word, Pdf atau Video, kemudian guru menjelaskan isi dari materi dan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi PAI yang dipelajari, siswa memberikan jawaban melalui foto atau video

5. Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi pembelajaran yang digunakan?

Jawaban:

Kelebihan pembelajaran daring PAI menggunakan aplikasi Whatsapp di SMPN 1 Karanganyar yaitu, sinyalnya mudah diakses oleh semua siswa, hemat kuota, dan semua siswa sudah biasa menggunakan Whatsaap. Selain kelebihan tersebut, pembelajaran daring menggunakan Whatsapp juga terdapat kelemahannya yaitu, penyampaian dan pemahaman materi kurang maksimal, beberapa siswa ada yang tidak aktif, sedangkan guru tidak bisa memantau. Kelebihan dan kekurangan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran PAI di SMPN 1

Karanganyar yaitu, gampang digunakan karena sinyalnya lebih mudah dan juga hemat kuota. Kekurangannya yaitu penyampaian dan pemahaman materi kurang maksimal, siswa harus membaca dan memahami materi sendiri dan kadang beberapa siswa ada yang tidak aktif dan tidak bisa terpantau. Kelebihan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar yaitu, penyampaian materi lebih jelas, pembelajaran lebih menarik, guru bisa memantau aktivitas siswa dan dapat melihat satu sama lain. Kekurangannya yaitu boros kuota, susah digunakan di tempat yang jaringan internetnya sedikit

6. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran daring PAI?

Jawaban:

Kami para guru juga melakukan rapat evaluasi tentang pembelajaran daring, mengenai prosesnya, kendalanya, tentang siswanya, dan juga tentang penilaian PH, PTS dan PAS. pada tahap evaluasi, yaitu evaluasi pelajaran PAI terhadap siswa dalam pembelajaran daring ini, saya menggunakan google form sebagai medianya, evaluasinya yaitu berupa penilaian harian, PTS dan PAS, saya menggunakan aplikasi google form, terkadang juga menggunakan soal dikertas nanti siswa mengambil ke sekolah.

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : Senin 1 Februari 2021.
Alamat : SMPN 1 Karanganyar
Informan : 1. Ibu Tri Wulin Permatasari, M.Pd. (Kepala Sekolah)
2. Bapak Tarjono, M.S.I. (guru PAI)

1. Hambatan apa saja yang dialami selama pembelajaran daring PAI?

Jawaban Ibu Tri Wulin Permatasari:

saya akhir-akhir ini sering mendapat laporan dari guru kalau anak-anak sudah banyak yang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran online, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas harian yang dikirim oleh guru PAI melalui google form. Pada awal pembelajaran online respon siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAI secara online sangat baik, mereka sangat respon, tapi lama-kelamaan banyak siswa yang kurang respon dalam mengerjakan tugas secara online. Dan setelah kami lakukan home visit, kami datangi ke rumah, mereka anak-anak yang kurang aktif dalam pembelajaran online, menurut orang tua mereka, anak-anak lebih suka bermain game online dan bersosial media makanya anak-anak kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran online. Setelah itu kami beri pendekatan terhadap orang tua dan anak, walaupun dirumah anak juga harus tetap belajar. Setelah kami lakukan home visit ternyata respon anak kembali naik dalam mengerjakan tugas online.

2. Apa saja dampak positif dari pembelajaran daring PAI bagi siswa, bagi guru dan bagi hasil pembelajaran PAI?

Jawaban Bapak Tarjono:

dampak positif terhadap siswa yang pertama, yaitu siswa itu menjadi lebih mandiri, karena mau tidak mau mereka harus belajar secara mandiri di rumah, mencari materi tambahan sendiri, kemudian mengerjakan tugas sendiri, hal yang demikian juga akan mengembangkan pola pikir anak, mereka menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi, kemudian dampak positif yang lainya dari pembelajaran daring ini terhadap siswa yaitu, dapat menumbuhkan rasa

tanggung jawab terhadap siswa, karena mereka wajib belajar dan mengerjakan tugas yang harus dikirmkan. banyak sekali manfaat yang saya dapatkan dari pembelajaran daring ini, salah satunya ilmu pengetahuan semakin bertambah, keterampilan teknologi juga bertambah, yang tadinya materi hanya saya tulis di papan tulis, sekarang saya menjadi bisa lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi yang ada, misalnya materi saya buat dengan power point yang menarik, materi yang ada unsur praktiknya saya buat video pembelajaran yang bagus, saya juga bisa lebih mahir dalam membuat soal atau kuis-kuis online, selain itu saya menjadi lebih sadar akan kebutuhan belajar ilmu teknologi. dampak positif dari pembelajaran daring bagi pembelajaran PAI yaitu, pertama pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif, misal yang tadinya saya hanya menggunakan buku dan papan tulis sebagai media pembelajran, sekarang saya menggunakan bantuan alat teknologi untuk penyampaian materi, misalnya saya belajar membuat PPT yang menarik, kemudian saya membuat soal-soal latihan dan soal ulangan menggunakan google form, yang mana dengan google form ini agak sedikit ribet saat input soal dan jawaban namun akan memudahkan dalam hal evaluasinya, nilai anak akan muncul secara otomatis, selain itu saya juga belajar membuat video pembelajaran, atau jika tidak saya mendownload video pembelajaran di youtube kemudian saya share ke siswa, dalam hal ini siswa juga menjadi lebih kreatif dan inovatif, mereka juga belajar teknologi baru, yang tadinya mereka tidak tahu google formulir jadi tahu, anak-anak juga sering saya berikan tugas berupa membuat gambar-gambar atau video yang berkaitan dengan materi

3. Apa saja dampak negatif dari pembelajaran daring PAI bagi siswa, bagi guru dan bagi hasil pembelajaran PAI?

Jawaban Bapak Tarjono:

Pembelajaran daring ini sekilas memang memudahkan siswa, mereka cukup membuka Whatsapp atau google classroom saja kemudian membuka materi dan mengerjakan tugasnya, namun dibalik kemudahan itu terdapat dampak negatifnya yaitu berupa waktu belajar siswa menjadi lebih sedikit karena di rumah mereka kurang terkontrol, beda dengan di sekolhan yang memang sudah ada jadwal pelajarannya sampai berapa jam, kalau dirumahan engga, jika mereka sudah selesai

mengerjakan tugas ya sudah mereka bisa bermain, ibaratnya kalau pembelajaran di sekolah anak-anak belajar sampai jam 2 siang kemudian kalau pembelajaran daring ini maksimal paling anak belajar sampai jam 11 siang, itupun kalau yang memang benar-benar belajar dirumah, terkadang waktu home visit/ melakukan kunjungan ke rumah, saya mendapat laporan orang tua siswa bahwa anaknya lebih sering bermain game atau bermain hp ketimbang belajar, dampak negatifnya ya anak jadi lebih banyak bermain daripada belajar, selain itu lama-lama pembelajaran daring seperti ini akan memunculkan kebosanan pada siswa, siswa juga akan kurang dalam bersosialisasi, karena mereka hanya diam dirumah tidak ketemu bapak ibu guru dan teman-temannya. dampak negatif bagi saya sebagai guru yang pertama waktu istirahat berkurang, karena saya harus menyiapkan bahan materi berupa PPT dan Google Formulir setiap harinya di malam hari kalau tidak ya selepas saya pulang dari sekolah, karena jika di sekolah walaupun tidak mengajar siswa saya pasti mempunyai tugas atau pekerjaan lain, jadi saya biasanya membuat materi sama google formulir itu selepas dari sekolah atau malam hari, disini sangat jelas sekali pembelajaran daring ini berdampak negative bagi guru seperti saya yang tadinya pulang sekolah dan malam hari adalah waktu saya untuk istirahat, sekarang waktu istirahat saya berkurang dan saya harus membuat bahan pembelajaran, bahan evaluasi untuk siswa secara online, yang mana itu semua juga menguras tenaga dan pikiran saya, karena saya harus memikirkan strategi setiap harinya supaya anak tidak bosan dalam belajar bagaimana ya materi dan soal-soalnya, kegiatan seperti itu saya lakukan setiap harinya, dan harus menyita waktu istirahat saya, tapi saya kalau mau bilang keberatan ya engga juga memang sudah sistemnya harus seperti ini ya saya jalani saja dengan ikhlas. dampak negatif terhadap hasil pembelajaran itu dalam proses penilainya, kami sebagai guru tidak bisa mengevaluasi anak secara langsung, melainkan mereka mengerjakan evaluasi di rumah, sehingga dapat saja dengan mudah mereka membuka buku atau google untuk mencari jawaban atau bahkan minta bantuan kaka atau saudara untuk membantu menyelesaikan tugasnya.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : Senin 4 Januari 2021
Waktu : 09.00 WIB - Seselai
Lokasi : SMPN 1 Karanganyar

Hasil Obseravsi:

Peneliti mengobservasi keadaan lingkungan SMPN 1 Karanganyar, yaitu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Pekalongan, tepatnya di Desa Karangari Kecamatan Karanganyar. Batas kompleks wilayah: sebelah utara berbatasan dengan rumah warga Desa Karangari, sebelah selatan berbatasan dengan area persawahan warga Desa Karangari, sebelah timur berbatasan dengan kebun warga Desa Karangari, sebelah barat berbatasan dengan lapangan sepak bola dan SMA Yapenda Karanganyar. Peneliti mengobservasi keadaan pendidik dan peserta didik, struktur organiasasi sekolah, Visi dan Misi sekolah. Peneliti menemui petugas TU(tata usaha) untuk melihat dan meminta data keadaan pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah serta Visi dan Visi sekolah. Selain itu peneliti juga mengobservasi sarana dan prasarana di SMP 1 Karanganyar, mulai dari melihat jumlah ruang kelas, Perpustakaan, laboratorium, UKS, masjid, Koperasi, Kantin, Toilet guru dan siswa, Keadaan di dalam kelas, lapangan dan taman SMPN 1 Karanganyar.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : Senin 11 Januari 2021

Waktu : 09.00 WIB - Seselai

Lokasi : SMPN 1 Karanganyar

Hasil Obseravsi:

Peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru PAI, yaitu bapak Tarjono. Bapak tarjono memperlihatkan whatsapp grup pembelajaran PAI kelas IX A, kegiatan pembelajaran diawali dengan bapak Tarjono mengucapkan salam di grup Whatsapp kemudian bapak tarjono memandu siswa supaya berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran, setelah itu bapak Tarjono memberikan materi berupa PPT di grup Whatsapp kelas IX A, bapak Tarjono meminta siswa agar mempelajari materi tersebut dan mempersilahkan kepada sisw jika ada yang ingin bertanya, kemudian bapak Tarjono memberikan soal penilaian harian melalui Google Formulir. Bapak Tarjono juga memperlihatkan soal-soal yang dibuatnya di dalam goole formulir. soal yang dibuat bapak Tarjono kebanyakan soal dengan isian singkat. Setelah memberikan soal penilaian harian, bapak Tarjono mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. peneliti menemukan hanya sedikit siswa yang merespon chat dari Bapak Tarjono. Siswa banyak yang tidak merespon dan tidak membalas chat di grup Whatsapp PAI. Menurut bapak Tarjono siswa memang jarang yang merespon ayau menjawab di grup Whatsapp tetapi semua siswa mengikuti dan tetap menyimak pelejaaran setiap harinya, dibuktikan dengan semua siswa mengerjakan soal di google formulir yang bapak tarjono berikan setiap kali selesai pembelajaran.

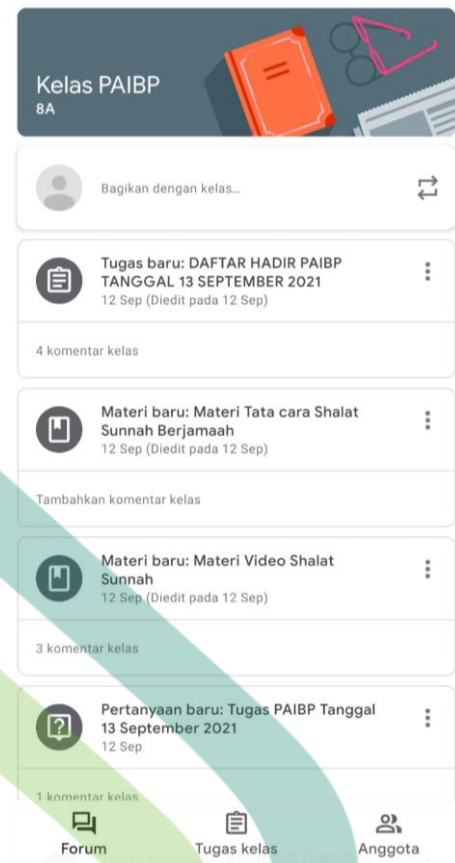
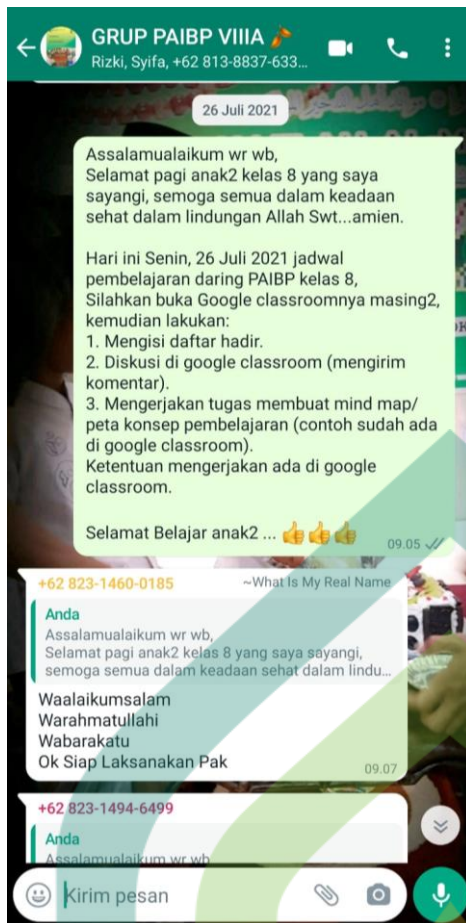
DOKUMENTASI



SMPN 1 Karanganyar Tampak Depan



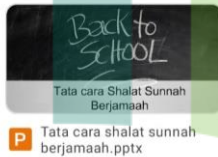
Bangunan SMPN 1 Karanganyar



Materi Tata cara Shalat Sunnah Berjamaah

Baca dan pahami materi berikut ini:

Lampiran



Tata cara shalat sunnah berjamaah.pptx

Simpan semua file secara offline

Materi Video Shalat Sunnah

Simak Video berikut dengan cermat

Lampiran



MATERI PAI SMP SHALAT SUNAH BERJAMA'AH DA...

Forum Diskusi Materi Menghindari minuman keras, judi dan pertengkar

100 poin

Setelah mempelajari materi Menghindari minuman keras, judi dan pertengkar (bagian 1). Silahkan berdiskusi di forum ini.

Kasus: sekarang ini banyak anak muda yang mengonsumsi/ menggunakan barang yang bukan minuman keras untuk tujuan agar bisa mabuk. seperti minum obat batuk dengan jumlah yang banyak, menghirup lem, memakan jamur yang tumbuh di kotoran hewan.

Menurut kalian bagaimana hukum perbuatan tersebut. Jelaskan kaitannya dengan materi menghindari minuman keras.

Komentar kelas

Indrawa Arraya 9 Agu
Nama: Indrawa Nel Fedha Arraya
No: 14

"Setiap yang yang memabukkan adalah khamar yang memabukkan adalah haram"

Keysha Adiestya 9 Agu
Nama: Keysha Adiestya Ramadhani
No: 17

"Mengonsumsi minuman keras, berjudi, pertengkar hukumnya haram"

Kaitannya dengan menghindari minuman keras adalah orang yang mengonsumsi khamar dapat menyebabkan...

Pembalajaran Daring di Whatsapp dan Google Classroom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tri Aprilina
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 April 1997
Alamat : Ds.Pedawang Timur RT01/RW02,
Kc. Karanganyar, Kabupaten Pekalongan
Kontak : 085743255505
Pendidikan : SD 02 Pedawang, lulus tahun 2009
SMP 1 Karanganyar, lulus tahun 2012
SMA 1 Kajen, lulus tahun 2015
IAIN Pekalongan, lulus tahun 2019
Pengalaman Kerja : Guru Pendidikan Agama Islam
Karya Ilmiah
Buku : 1. Inovasi Pendidikan dan Praktik Pembelajaran
2. Sekolah Di Masa pandemi
Artikel : Prophet Muhammad SAW Learning Methods
In Islamic Education

Pekalongan, 20 Januari 2022
Yang Menyatakan



TRI APRILINA
NIM.5219058



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TRI APRILINA
NIM : 5219058
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
E-mail address : triaprilina0402@gmail.com
No. Hp : 085743255505

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Februari 2022



TRI APRILINA